

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan teknik dan alat-alat tertentu, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Kartono. K. 2000) menyatakan : “ Metodologi merupakan ajaran-ajaran mengenai metode-metode yang dipergunakan di dalam proses penelitian”.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah “*metode deskriptif*”, sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto. S. 2002) sebagai berikut:

“ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Metode penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa asumsi dan hipotesis diajukan oleh peneliti benar-benar terbukti dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan data yang ada.

A. Variabel Penelitian

Menurut Faisal. S. (2001) Variabel adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol, atau observasi.

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu : variable bebas dan variable terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable) : Variabel bebas (Independent Variable) ialah kondisi dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya(x) adalah tingkat kepercayaan diri.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Faisal. S. (2001) Variabel terikat (dependent variable) ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksi, merubah,atau mengganti variable bebas.

Dalam penelitian ini variable terikatnya (y) adalah hasil tendangan pinalti

Variabel yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah :

- a. Variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri
- b. Variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil tendangan pinalti

B. Penempatan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu atau penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti (Hadi. S. 2001). Menurut Sudjana (2002) yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu

dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan menurut Arikunto. S. (2002) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas. maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti dan yang akan diketahui hasil totalitas yang mungkin baik secara kualitatif maupun kuantitatif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Jumlah populasi adalah 20 orang, yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

2. Sampel

Menurut Arikunto. S. (2002) menjelaskan untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 %. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau populasi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa XI IPS 1 sebanyak 20 orang.

C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepak bola Bulok Garuntang, Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan.

D. Teknik Pengambilan data

Sesuai dengan judul yang diteliti ada dua macam data yang dikumpulkan, yaitu: 1) Data hasil tes kepercayaan diri, dan 2) Data hasil tes menendang pinalti. Untuk mendapatkan data tersebut digunakan dua macam tes yaitu tes mengisi angket pertanyaan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan tes menendang pinalti untuk mengukur hasil tendangan pinalti.

Jenis Data, sumber data teknik pengumpulan data

1. Jenis data :

- a. Data sekunder, yaitu data tentang jumlah dan keadaan siswa
- b. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari pengisian angket dan interviu dengan guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

2. Sumber data : Siswa kelas XI IPS 1

3. Teknik pengmpulan data :

Melalui tes, yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dengan mengisi angket dan menendang pinalti untuk mengukur hasil tendangan pinalti.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengukuran tingkat kepercayaan diri dengan mengisi pertanyaan angket (Nurseto. F. 2011).

- 2) Hasil pengukuran kemampuan menendang pinalti untuk mengukur hasil tendangan pinalti.

F. Alat dan perlengkapan pengambilan data

- ✓ Angket pertanyaan
- ✓ Bola
- ✓ Peluit
- ✓ Tali rapia
- ✓ Gawang sepak bola

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengetesan, selanjutnya ditentukan analisis statistik yang tepat untuk mengolah datanya,

Untuk menganalisa data didalam penelitian diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun row secara score tes tingkat kepercayaan diri dan hasil menendang penalti.
- b. Mencari koefisien korelasi dan besar kontribusi, rumus yang digunakan adalah :
 1. adapun rumus yang dianalisis oleh penulis dengan rumus Korelasi Linier, menurut Sudjana (2002), sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi X_i = Variabel Bebas

Y_i = Variabel Terikat n = Jumlah Subjek

2. Rumusan untuk mencari besar kontribusi yang di berikan oleh kedua variable X dan variabel Y.

Rumusnya adalah :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

% = Prosentasi

Seperti yang disampaikan Husein Umar dalam bukunya Research in Finance and Banking (2000) bahwa nilai koefisien r berkisar antara -1 sampai +1, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nila $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan linear yang positif.
2. Jika $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan liniear yang negatif.
3. Jika $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dengan variabel y.
4. Jika $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan liniear sempurna, berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke 0 maka garis makin tidak lurus.

Sedangkan Subana dalam bukunya Statistik Pendidikan menyatakan bahwa kriteria koefisien korelasi adlah sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Koefisien Korelasi

r	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi rendah sekali
0,21-0,40	Korelasi rendah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi tinggi
0,81-0,99	Korelasi tinggi sekali
1	Korelasi sempurna

H. Uji Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y, apakah terdapat hubungan yang erat atau berpengaruh atau tidak, maka di ajukan uji hipotesis.

Untuk pengujian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mencari uji hipotesis hubungan antara variabel X dan variabel Y, rumus nya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

- t = Nilai t hitung
- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

untuk mengetahui ditolak atau tidaknya, dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_a tidak diterima atau tidak ada hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan hasil tendangan penalti.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_a diterima atau ada hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan hasil tendangan penalti.